



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Jambu Mete Varietas Segayung Muktiharjo 9 (SM 9) *Segayung Muktiharjo 9 (SM 9)* *Cashew Variety*

Inventor : M. Hadad E. A., Sri Wahyuni,
Nurliani Bermawie, Nawi, dan U. Rasiman
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
*Indonesian Spice and Medicinal
Crops Research Institute*
Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No. 13/PVHP/2008
IPR Protection Status : Variety Registration
No. 13/PVHP/2008



Jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) adalah tanaman pekarangan yang banyak dibudidayakan di Kawasan Timur Indonesia dan memiliki nilai komersial yang tinggi.

Untuk pengembangan komoditas ini, Badan Litbang Pertanian telah melepas jambu mete varietas Segayung Muktiharjo 9 (SM 9) yang mampu berproduksi 25 buah per tandan. Produksi kacang mete dari varietas unggul ini rata-rata 11,8 kg per pohon per tahun dengan rasa yang gurih. Varietas unggul SM 9 tahan terhadap hama *Helopeltis* sp. Berdasarkan produktivitas dan mutu hasilnya, varietas SM 9 diharapkan dapat dikembangkan secara luas oleh pihak swasta. Untuk keperluan pengembangannya, benih varietas unggul ini dapat menghubungi Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) Balittri.

Saat ini Badan Litbang Pertanian mengoleksi beberapa varietas jambu mete di Kebun Percobaan Cikampek, Muktiharjo dan Asembagus.

Cashew (*Anacardium occidentale* L.) is widely cultivated in eastern Indonesia and has a high commercial value. Segayung Muktiharjo 9 (SM 9) was able to produce 25 fruits per bunch. An average cashew production is 11.8 kg nuts per tree per year.

The SM 9 variety is resistant to *Helopeltis* sp. Because of high productivity and good quality nuts, the SM 9 variety is expected to be well adopted by farmers and private sectors.

Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute (ISFCRI) has propagated The seed of SM 9 to support the development of cashew seed by seed growers.

Currently, ISFCRI is collecting cashew varieties at Experimental Fields in Cikampek, Muktiharjo and Asembagus.